

KEEFEKTIFAN PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU OLEH KEPALA SEKOLAH DI SMA NEGERI SE KABUPATEN BANTUL

Oleh
Wahyu Puji Astuti
NIM 08101241023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai keefektifan pelaksanaan supervisi akademik dan pengembangan profesi guru golongan IV/a oleh kepala sekolah di SMA Negeri se Kabupaten Bantul, yang difokuskan pada pelaksanaan supervisi akademik dan pembinaan pengembangan profesi guru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan dua variabel yaitu keefektifan pelaksanaan supervisi akademik dan keefektifan pengembangan profesi guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi, serta wawancara tidak terstruktur. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut persepsi sebagian besar kepala sekolah, (1) tingkat keefektifan pelaksanaan supervisi akademik tergolong cukup efektif (100%), tingkat keefektifan jika dilihat per bentuk/ sub variabel pelaksanaan supervisi akademiknya, yaitu: penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru tergolong efektif (50,00%), pelaksanaan pembelajaran oleh guru tergolong cukup efektif (52,50%), evaluasi pembelajaran tergolong cukup efektif (100%), dan teknik supervisi tergolong cukup efektif (83,33%). Sementara itu menurut persepsi sebagian besar guru golongan IV/a, pelaksanaan supervisi akademik juga tergolong cukup efektif (84,96%), tingkat keefektifan jika dilihat per bentuk/ sub variabel pelaksanaan supervisi akademiknya, yaitu: penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru tergolong cukup efektif (68,15%), pelaksanaan pembelajaran oleh guru tergolong cukup efektif (71,68%), evaluasi pembelajaran tergolong kurang efektif (54,87%), dan teknik supervisi tergolong cukup efektif (87,61%), (2) tingkat keefektifan pengembangan profesi guru berupa pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru golongan IV/a terkait pengembangan profesi guru menurut persepsi sebagian besar kepala sekolah tergolong kurang efektif (66,67%), sedangkan menurut persepsi sebagian besar guru golongan IV/a, pembinaan pengembangan profesi guru tersebut juga tergolong kurang efektif (77,00%).

Kata kunci: *Supervisi Akademik, Pengembangan Profesi Guru*